

V. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil penilaian kualitas visual oleh responden dengan berbagai latar belakang jurusan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yaitu berupa skor untuk masing-masing foto atau lanskap. Data tersebut kemudian dimasukkan ke dalam rumus SBE (Lampiran 2). Nilai SBE yang tinggi menunjukkan bahwa lanskap tersebut banyak dipilih oleh responden sebagai lanskap yang indah sedangkan nilai SBE yang rendah menunjukkan lanskap yang tidak disukai ataupun tidak indah. Penilaian keindahan tanaman dikelompokkan menjadi 5 jenis menurut susunan tata bentuk yaitu 1) Pohon Soliter; 2) Perdu Soliter; 3) Pohon Masal Sejenis; 4) Perdu Masal Sejenis; dan 5) Masal Campuran (Tabel 7).

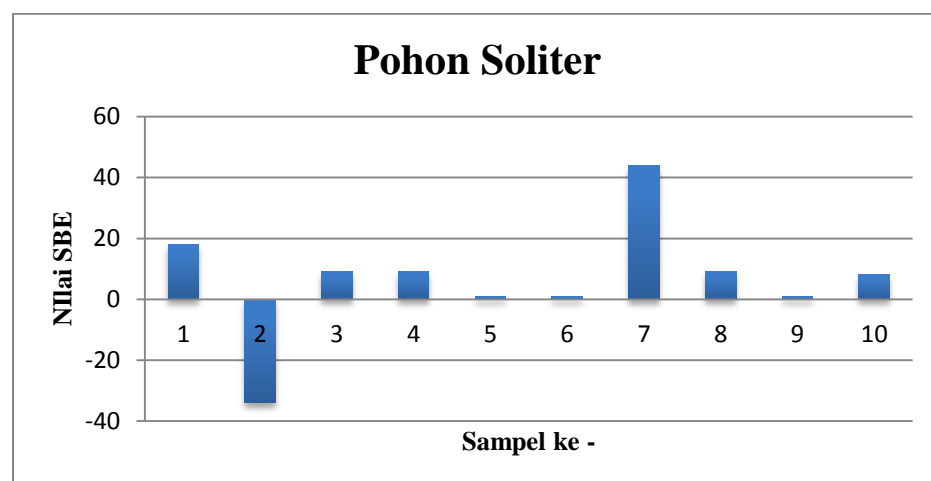
Tabel 1. Komposisi Tanaman Pada Setiap Area.

Lokasi	Komposisi dan Jenis Tanaman
Jalan Utama	Pohon Soliter: <i>Ficus benjamina</i> . Pohon Masal Sejenis: <i>Polyalthia longifolia</i> . Perdu Masal Sejenis: <i>Livistona rotundifolia</i> , <i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L., <i>Syzygium oleana</i> , <i>Duranta erecta</i> , <i>Ixora paludosa</i> , <i>Bougenville</i> , <i>Acalypha siamensis</i> , <i>Nephrolepis exaltata</i> spp., <i>Euodia ridleyi</i> , <i>Passiflora foetida</i> , <i>Dracaena marginata</i> . Masal Campuran : <i>Roystonea regia</i> , <i>Cycas rumphii</i> .
Jalan Utara	Pohon Masal Sejenis : <i>Albizia saman</i> , <i>Polyalthia longifolia</i> , <i>Terminalia catappa</i> , <i>Acacia auriculiformis</i> A., <i>Syzygium cumini</i> .
Jalan Selatan	Pohon Soliter: <i>Albizia saman</i> , <i>Erythrina cristagali</i> L. Pohon Masal Sejenis: <i>Terminalia catappa</i> , <i>Polyalthia longifolia</i> , <i>Acacia auriculiformis</i> . Perdu Masal Sejenis: <i>Syzygium oleana</i> , <i>Acalypha siamensis</i> , <i>Codiaeum variegatum</i> L.
Jalan Barat/Belakang Kampus	Pohon Masal Sejenis: <i>Polyalthia longifolia</i> , <i>Swietenia mahagoni</i> (l) jacq., <i>Tectona Grandis</i> , <i>Albizia saman</i> . Perdu Masal Sejenis: <i>Codiaeum variegatum</i> L.
Taman Batu	Pohon Soliter: <i>Terminalia catappa</i> , <i>Acacia auriculiformis</i> A. Pohon Masal Sejenis: <i>Polyalthia longifolia</i> . Perdu Masal Sejenis: <i>Codiaeum variegatum</i> L.
Taman Musthafa	Perdu Masal Sejenis: <i>Codiaeum variegatum</i> L., <i>Syzygium oleana</i> , <i>Schefflera arboricola</i> .
Taman Indah Fisipol	Pohon Masal Sejenis: <i>Livistona Rotundifolia</i> , <i>Mangifera indica</i> L., <i>Dimocarpus logan</i> L. Perdu Masal Sejenis: <i>Syzygium samarangense</i> .
Taman Firdaus	Perdu Soliter: <i>Cycas rumphii</i> . Pohon Masal Sejenis: <i>Cocos Nucifera</i> , <i>Mangifera indica</i> L. Perdu Masal Sejenis: <i>Syzygium samarangense</i> , <i>Erythrina cristagali</i> L., <i>Nephelium lappaceum</i> L., <i>Codiaeum variegatum</i> L., <i>Psidium guajava</i> .

Data yang diperoleh dari responden sebanyak 101 mahasiswa UMY dengan latar belakang jurusan yang berbeda kemudian di analisis secara statistik sehingga di dapat nilai SBE dengan kisaran -75,57 sampai 82 (Lampiran 12). Hasil penilaian lanskap kemudian diklasifikasikan menjadi 3 kategori yaitu nilai SBE tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan jenjang sederhana (*Simplified rating*) (Lampiran 12). Data hasil penilaian tanaman pada semua jenis tanaman dalam bentuk grafik.

A. Lanskap Pohon Soliter

Jenis tanaman soliter merupakan tanaman yang ditanam secara tunggal. Pohon soliter banyak ditanam di kawasan kampus terpadu UMY seperti pohon Mangga, Kelengkeng, Glodokan Tiang, Beringin, Akasia, Ketapang, Dadap Merah, Jati dan Trembesi.









Gambar 1. Grafik Nilai SBE Pohon Soliter.





Dari diagram (Gambra 6) dapat dilihat bahwa yang memiliki nilai SBE tinggi adalah sampel ke 7 dengan nilai 44 dan yang terendah adalah sampel ke 2 dengan nilai -34 dan untuk lanskap pemandangan standar terdapat pada sampel ke 5, 6 dan 9 dengan nilai SBE 1 (Tabel 8). Lanskap pemandangan standar

merupakan lanskap dengan nilai Z dan nilai SBE yang paling mendekati 0.

Seluruh foto/gambar lanskap pohon soliter dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 2. Lanskap Pohon Soliter.

Foto Lanskap Pohon Soliter	
<p>Sampel ke: 1 Nilai SBE: 18</p>  <p style="text-align: center;"><i>Acacia auriculiformis</i> A.</p>	<p>Sampel ke: 6 Nilai SBE: 1</p>  <p style="text-align: center;"><i>Albizia saman</i></p>
<p>Sampel ke: 2 Nilai SBE: -34</p>  <p style="text-align: center;"><i>Mangifera indica</i> L.</p>	<p>Sampel ke: 7 Nilai SBE: 44</p>  <p style="text-align: center;"><i>Terminalia catappa</i></p>
<p>Sampel ke: 3 Nilai SBE: 9</p>  <p style="text-align: center;"><i>Polyalthia longifolia</i></p>	<p>Sampel ke: 8 Nilai SBE: 9</p>  <p style="text-align: center;"><i>Erythrina cristagali</i> L.</p>

<p>Sampel ke: 4 Nilai SBE: 9</p>  <p><i>Ficus benjamina</i></p>	<p>Sampel ke: 9 Nilai SBE: 1</p>  <p><i>Tectona grandis</i></p>
<p>Sampel ke: 5 Nilai SBE: 1</p>  <p><i>Dimocarpus logan L.</i></p>	<p>Sampel ke: 10 Nilai SBE: 8</p>  <p><i>Albizia saman</i></p>

1. Keindahan Pemandangan Kategori Tinggi

Penilaian pada lanskap pohon soliter dengan kategori tinggi adalah sampel ke 7 dengan nilai SBE 44 yaitu *Terminalia catappa*/Ketapang yang berada di Taman Batu (Gambar 7) menunjukkan bentuk tajuk yang arsitektural serta percabangan yang sesuai dengan keadaan sekitar. Pohon tersebut juga memiliki daun yang lebar dan berbentuk unik yang memberikan keindahan. Pohon ketapang yang berada di Taman Batu merupakan tanaman yang telah tumbuh maksimal sesuai dengan karakter genetisnya serta memiliki tajuk berbentuk *Fan-like* yang dapat memberikan nilai positif bagi visual tanaman.



Gambar 2. *Terminalia catappa*.di Taman Batu.

2. Keindahan Pemandangan Kategori Sedang.

Penilaian lanskap pada kategori sedang adalah sampel ke 1 dengan nilai SBE 18 yaitu *Acacia auriculiformis* A. yang berada di Jalan Selatan II (Gambar 8). Penampakan pohon akasia memang masih terlihat indah namun, karena jarak antar tanaman yang terlalu rapat sehingga tajuk antar tanaman saling bertautan.



Gambar 3. *Acacia auriculiformis* A. Di Jalan Selatan II.

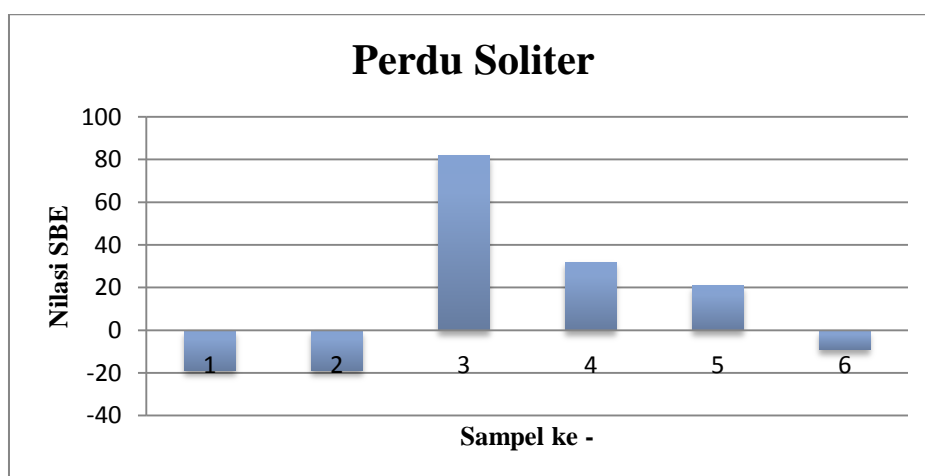
3. Keindahan Pemandangan Kategori Rendah

Penilaian pada kategori rendah menunjukkan pada sampel ke 2 dengan nilai SBE -34 yaitu *Mangifera indica* L./Mangga yang berada di Taman Indah Fisipol (Gambar 9). Pohon tersebut termasuk kategori rendah karena kurang proporsional bentuknya yang disebabkan karena pohon yang masih muda yang ditandai dengan pertumbuhan belum maksimal serta belum memiliki percabangan yang sempurna sehingga tanaman tersebut terlihat tidak ideal. Untuk mendapatkan nilai visual yang indah perlu dilakukan pemeliharaan fisik dan rekayasa bentuk.



Gambar 4. *Mangifera indica* L. di Taman Indah Fisipol.





B. Lanskap Perdu Soliter





Gambar 5. Grafik Nilai SBE Perdu Soliter.

Jenis perdu soliter yang terdapat di kawasan kampus terpadu UMY diantaranya Pakis Haji, Jambu Air, dan Puring. Penilaian visual perdu soliter disajikan dalam bentuk grafik (Gambar 10). Dari grafik dapat dilihat bahwa yang memiliki nilai SBE tinggi adalah sampel ke 3 dengan nilai SBE 82 dan nilai terendah pada sampel ke 1 dan 2 dengan nilai SBE -19 dan untuk lanskap pemandangan standar terdapat pada sampel ke 6 dengan nilai SBE -9 (Tabel 9). Lanskap pemandangan standar merupakan lanskap dengan nilai Z dan nilai SBE yang paling mendekati 0. Foto/gambar lanskap perdu soliter ditampilkan dalam bentuk tabel (Tabel 9).

Tabel 3. Lanskap Perdu Soliter.

Foto Lanskap Perdu Soliter	
<p>Sampel ke: 1 Nilai SBE: -19</p>  <p style="text-align: center;"><i>Cycas rumphii</i></p>	<p>Sampel ke: 4 Nilai SBE: 32</p>  <p style="text-align: center;"><i>Codiaeum variegatum L.</i></p>
<p>Sampel ke: 2 Nilai SBE: -19</p>  <p style="text-align: center;"><i>Codiaeum variegatum L.</i></p>	<p>Sampel ke: 5 Nilai SBE: 21</p>  <p style="text-align: center;"><i>Cycas rumphii</i></p>

<p>Sampel ke: 3 Nilai SBE: 82</p>  <p><i>Cycas rumphii</i></p>	<p>Sampel ke: 6 Nilai SBE: -9</p>  <p><i>Syzygium samarangense</i></p>
---	--

1. Keindahan Pemandangan Kategori Tinggi.

Penilaian perdu soliter dengan kategori tinggi adalah sampel ke 3 dengan nilai SBE dengan 82 yaitu *Cycas rumphii*/Pakis Haji (Gambar 11) yang berada di Taman Firdaus. Pakis haji sering digunakan sebagai tanaman hias di taman maupun pekarangan rumah karena memiliki bentuk tajuk yang unik berbentuk *fan-like* sehingga dapat mempertinggi nilai estetika.



Gambar 6. *Cycas rumphii*.di Taman Firdaus.

2. Keindahan Pemandangan Kategori Sedang

Penilaian perdu soliter pada kategori sedang terdapat pada sampel ke 4 dengan nilai SBE 32 yaitu *Codiaeum variegatum* L/Puring yang berada di Taman Batu (Gambar 12). Puring memiliki bentuk daun yang bervariasi serta warna daun

menjadi daya tarik puring, kombinasi warna tersebut diperkirakan ada delapan macam warna. Selain warna, daya tarik puring terdapat pada permukaan daun yang memiliki motif atau pola. Namun, puring yang terdapat di Taman Batu memiliki komposisi yang kurang sehingga akan menurunkan nilai estetika. Faktor yang menyebabkan sebagian besar perdu dengan nilai keindahan sedang yaitu kurangnya perhatian atau pemeliharaan, hal tersebut dapat mengurangi nilai keindahan tanaman.



Gambar 7. *Codiaeum variegatum* L. di Taman Batu.

3. Keindahan Pemandangan Kategori Rendah

Penilaian pada perdu soliter dengan kategori rendah terdapat pada dua sampel dengan nilai SBE yang sama -19 yaitu sampel 1 dan 2. Sampel 1 merupakan *Cycas rumphii* yang berada di Jalan Utama I (Gambar 13). Penamakan tanaman terlihat tidak rapi karena beberapa daun yang sudah mengering dan masih menempel di batang serta komposisi tajuk yang kurang sehingga menyebabkan nilai estetika tanaman berkurang.



Gambar 8. *Cycas rumphii* di Jalan Utama I.

Kemudian sampel ke 2 yang merupakan *Codiaeum variegatum* L. yang berada di Jalan Barat Area II (Gambar 14). Perdu tersebut terlihat sangat buruk dengan pertumbuhan yang belum maksimal terlihat dari bentuk tajuk yang kurang arsitektural serta jarak tanam yang terlalu renggang dan kurangnya komposisi tanaman sehingga terlihat kurang indah. Sebagian besar faktor yang menyebabkan perdu termasuk kategori rendah adalah kurangnya komposisi tanaman sehingga tidak sesuai dengan lahan/ruang yang luas.



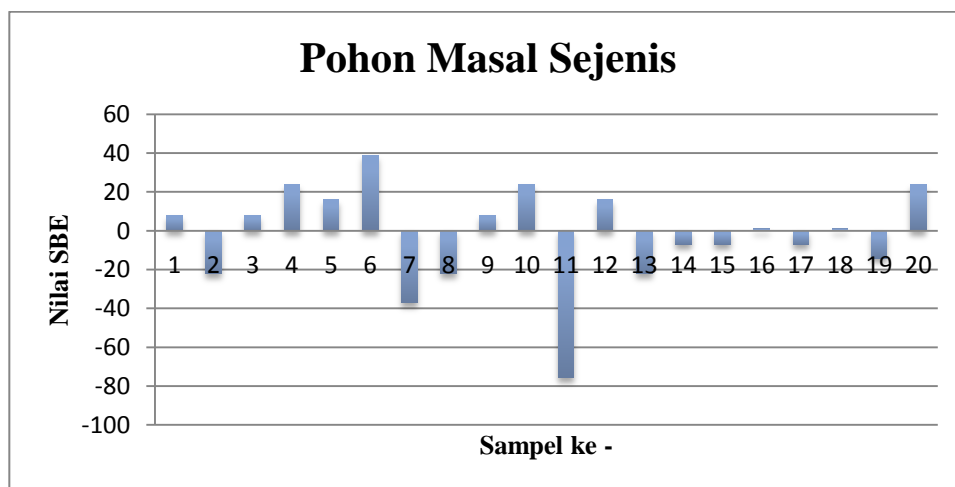
Gambar 9. *Codiaeum variegatum* (L.) di Jalan Barat II.

Hasil penilaian dari responden pada perdu soliter memiliki skor yang lebih tinggi dengan nilai SBE 82 jika dibandingkan dengan pohon soliter yang memiliki

nilai SBE 44. Walaupun keduanya memiliki bentuk tajuk yang sama yaitu berbentuk *Fan-like*, namun responden lebih menyukai tanaman perdu soliter yaitu Pakis Haji/*Cycas rumphii* yang berada di Taman Firdaus. Tanaman tersebut sering dijadikan sebagai tanaman hias di taman maupun di pekarangan rumah karena memiliki tajuk yang unik dan jika ditanam dengan jenis tanaman hias lainnya akan menghasilkan lanskap yang indah.

C. Lanskap Pohon Masal Sejenis

Jenis pohon masal sejenis yang terdapat di kawasan kampus terpadu UMY diantaranya Glodokan Tiang, Trembesi, Jati, Ketapang, Akasia, Mahoni, Jamblang dan Palem Sadeng. Penilaian visual pohon masal sejenis disajikan dalam bentuk grafik (Gambar 15).



















Gambar 10. Grafik Nilai SBE Pohon Masal Sejenis.





Dari grafik dapat dilihat bahwa yang memiliki nilai SBE tinggi adalah sampel ke 6 dengan nilai SBE 39 dan nilai terendah pada sampel ke 11 dengan nilai SBE -75,57 dan untuk lanskap pemandangan standar terdapat pada sampel ke 16 dan 18 dengan nilai SBE 1 (Tabel 10). Lanskap pemandangan standar merupakan lanskap dengan nilai Z dan nilai SBE yang paling mendekati 0. Foto/gambar

lanskap perdu soliter ditampilkan dalam bentuk tabel (Tabel 10).

Tabel 4. Lanskap Pohon Masal Sejenis.

Foto Lanskap Pohon Masal Sejenis	
<p>Sampel ke: 1 Nilai SBE: 8</p>  <p style="text-align: center;"><i>Polyalthia longifolia</i></p>	<p>Sampel ke: 11 Nilai SBE: -75,57</p>  <p style="text-align: center;"><i>Syzygium cumini</i></p>
<p>Sampel ke: 2 Nilai SBE: -22</p>  <p style="text-align: center;"><i>Terminalia catappa</i></p>	<p>Sampel ke: 12 Nilai SBE: 16</p>  <p style="text-align: center;"><i>Livistona rotundifolia</i></p>
<p>Sampel ke: 3 Nilai SBE: 8</p>  <p style="text-align: center;"><i>Albizia saman</i></p>	<p>Sampel ke: 13 Nilai SBE: -22</p>  <p style="text-align: center;"><i>Polyalthia longifolia</i></p>
<p>Sampel ke: 4 Nilai SBE: 24</p>  <p style="text-align: center;"><i>Polyalthia longifolia</i></p>	<p>Sampel ke: 14 Nilai SBE: -7</p>  <p style="text-align: center;"><i>Albizia saman</i></p>

<p>Sampel ke: 5 Nilai SBE: 16</p>  <p><i>Tectona grandis</i></p>	<p>Sampel ke: 15 Nilai SBE: -7</p>  <p><i>Livistona rotundifolia</i></p>
<p>Sampel ke: 6 Nilai SBE: 39</p>  <p><i>Polyalthia longifolia</i></p>	<p>Sampel ke: 16 Nilai SBE: 1</p>  <p><i>Albizia saman</i></p>
<p>Sampel ke: 7 Nilai SBE: -37</p>  <p><i>Terminalia catappa</i></p>	<p>Sampel ke: 17 Nilai SBE: -7</p>  <p><i>Acacia auriculiformis A.</i></p>
<p>Sampel ke: 8 Nilai SBE: -22</p>  <p><i>Albizia saman</i></p>	<p>Sampel ke: 18 Nilai SBE: 1</p>  <p><i>Swietenia mahagoni (I) jacq.</i></p>

<p>Sampel ke: 9 Nilai SBE: 8</p>  <p><i>Acacia auriculiformis</i> A.</p>	<p>Sampel ke: 19 Nilai SBE: -14</p>  <p><i>Tectona grandis</i></p>
<p>Sampel ke: 10 Nilai SBE: 24</p>  <p><i>Mangifera indica</i> L.</p>	<p>Sampel ke: 20 Nilai SBE: 24</p>  <p><i>Tectona grandis</i></p>

1. Keindahan Pemandangan Kategori Tinggi

Penilaian pohon masal sejenis pada kategori tinggi terdapat pada sampel ke 6 dengan nilai SBE 39 merupakan *Polyalthia longifolia* yang berada di Jalan Utara I (Gambar 16). Glodokan tiang di jalan tersebut dibentuk *Bell-like* (Tabel 8) sehingga terlihat lebih menarik dan komposisi tanaman menjadi penuh. Selain itu, karena adanya keserasian bentuk arsitektural dan keseragaman yang menyatu kemudian membentuk pengarah, pembatas, peneduh serta bingkai visual.



Gambar 11. *Polyalthia longifolia* di Jalan Utara I.

2. Keindahan Pemandangan Kategori Sedang.

Penilaian pohon masal kategori sedang menunjukkan hasil yang sama pada ketiga sampel yaitu sampel ke 4, 10, dan 20 dengan nilai SBE 24. Ketiga sampel tersebut memiliki spesies tanaman yang berbeda, sampel ke 4 merupakan *Polyalthia longifolia* yang berada di Jalan Selatan III (Gambar 17) . Di jalan ini glodokan tiang dibentuk *Conical* dengan bentuk tajuk yang unik dapat menarik perhatian responden. Namun, jika diperhatikan lebih lagi bentuk tanaman terlihat sedikit berantakan karena pertumbuhan cabang yang sembarang yang membuat nilai estetika tanaman berkurang.



Gambar 12. *Polyalthia longifolia* di Jalan Selatan III.

Sampel ke 10 merupakan *Mangifera indica* L./Mangga yang berada di Taman Firdaus (Gambar 18) yang ditanam berjajar sehingga tidak hanya berfungsi sebagai peneduh, tetapi juga sebagai pembatas, pengarah dan estetika taman. Bentuk dan komposisi yang seragam membuat lanskap tersebut terlihat seimbang. Namun, warna daun pohon Mangga yang berwarna hijau gelap dapat mengurangi nilai estetika karena terlihat kurang menarik.



Gambar 13. *Mangifera indica* L. dan *Dimocarpus logan* L.

Kemudian sampel ke 20 yang merupakan *Tectona grandis*/Jati yang berada di Jalan Barat (Belakang Kampus) III. Pohon tersebut di tanam berjajar berfungsi sebagai pengarah (Gambar 19). Namun, jarak tanam yang digunakan terlalu sempit sehingga berhimpitan dengan tanaman lain. Selain itu, penanaman dilakukan berhimpitan dengan pohon mangga sehingga percabangan saling bersentuhan.



Gambar 14. *Tectona grandis* di Jalan Barat III.

3. Keindahan Pemandangan Kategori Rendah

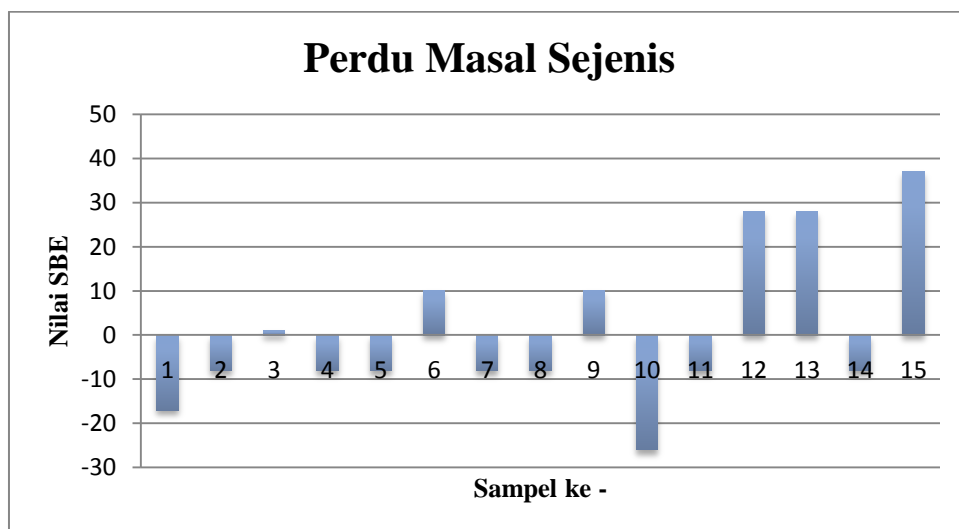
Penilaian kategori rendah pada pohon masal sejenis terdapat pada sampel ke 11 dengan nilai SBE -75,57 yang merupakan *Syzygium cumini*/Jamblang yang berdaa di Jalan Utara IV (Gambar 20). Tanaman ini termasuk kategori rendah karena memiliki warna daun tanaman yang gelap dan kurangnya keseimbangan warna dalam lanskap Jalan Utara IV. Sehingga tanaman ini membuat pencahayaan di jalanan menjadi kurang.



Gambar 15. *Syzygium cumini* di Jalan Utara IV.

D. Lanskap Perdu Masal Sejenis







Beberapa tanaman akan memiliki nilai visual yang tinggi dengan melakukan penanaman secara masal dengan jenis yang sama, seperti di kawasan kampus UMY terdapat tanaman perdu yang ditanam secara masal untuk meningkatkan estetika diantaranya Rombusa Mini, Pucuk Merah dan Tanaman Walisongo. Penilaian visual perdu masal sejenis disajikan dalam bentuk grafik (Gambar 21).











Gambar 16. Grafik Nilai SBE Perdu Masal Sejenis.

Dari grafik dapat dilihat bahwa yang memiliki nilai SBE tinggi adalah sampel ke 15 dengan nilai SBE 37 dan nilai terendah pada sampel ke 10 dengan nilai SBE -26 dan untuk lanskap pemandangan standar terdapat pada sampel ke 3 dengan nilai SBE 1 (Tabel 11). Lanskap pemandangan standar merupakan lanskap dengan nilai Z dan nilai SBE yang paling mendekati 0. Foto/gambar lanskap perdu masal sejenis ditampilkan dalam bentuk tabel (Tabel 11).

Tabel 5. Lanskap Perdu Masal Sejenis.

Foto Perdu Masal Sejenis	
<p>Sampel ke: 1 Nilai SBE: -17</p>  <p style="text-align: center;"><i>Bougenville</i></p>	<p>Sampel ke: 9 Nilai SBE: 10</p>  <p style="text-align: center;"><i>Passiflora foetida</i></p>
<p>Sampel ke: 2 Nilai SBE: -8</p>  <p style="text-align: center;"><i>Ixora paludosa</i></p>	<p>Sampel ke: 10 Nilai SBE: -26</p>  <p style="text-align: center;"><i>Codiaeum variegatum L.</i></p>
<p>Sampel ke: 3 Nilai SBE: 1</p>  <p style="text-align: center;"><i>Syzygium oleana</i></p>	<p>Sampel ke: 11 Nilai SBE: -8</p>  <p style="text-align: center;"><i>Dracaena marginata</i></p>

<p>Sampel ke: 4 Nilai SBE: -8</p>  <p><i>Euodia ridleyi</i></p>	<p>Sampel ke: 12 Nilai SBE: 28</p>  <p><i>Schefflera arboricola</i></p>
<p>Sampel ke: 5 Nilai SBE: -8</p>  <p><i>Passiflora foetida</i></p>	<p>Sampel ke: 13 Nilai SBE: 28</p>  <p><i>Syzygium oleana</i></p>
<p>Sampel ke: 6 Nilai SBE: 10</p>  <p><i>Syzygium oleana</i></p>	<p>Sampel ke: 14 Nilai SBE: -8</p>  <p><i>Codiaeum variegatum L.</i></p>
<p>Sampel ke: 7 Nilai SBE: -8</p>  <p><i>Codiaeum variegatum L.</i></p>	<p>Sampel ke: 15 Nilai SBE: 37</p>  <p><i>Passiflora foetida</i></p>

Sampel ke: 8
 Nilai SBE: -8



Passiflora foetida

1. Keindahan Pemandangan Kategori Tinggi

Penilaian kategori tinggi pada perdu masal sejenis terdapat pada sampel ke 15 dengan nilai SBE 37 yang merupakan *Passiflora foetida*/Rombusa mini yang berada di Jalan Utama II (Gambar 22) yang ditanam secara masal mengelilingi air mancur dengan bentuk-bentuk yang simetris. Serta memiliki ukuran seragam dengan pola tanam yang rapi membentuk *border*. Selain bentuk, tanaman rombusa memiliki warna sejuk (hijau cerah) memberikan kesan damai dan tenang (Sri, 2013).



Gambar 17. *Passiflora foetida* di Jalan Utama II.

2. Keindahan Pemandangan Kategori Sedang

Penilaian perdu masal sejenis kategori sedang terdapat pada dua sampel dengan nilai SBE yang sama 28 yaitu sampel ke 12 dan 13. Sampel ke 12 merupakan *Schefflera arboricola* atau tanaman Walisongo (Gambar 23) yang berada di Taman Musthafa ditanam mengelilingi pucuk merah terlihat indah dengan kombinasi warna tanaman yang memberikan kesan sejuk. Namun, jika diperhatikan lagi komposisi tanaman yang kurang penuh disebabkan karena pertumbuhan tajuk yang sembarang sehingga dapat menurunkan nilai estetika tanaman.



Gambar 18. *Schefflera arboricola* di Taman Musthafa.

Selanjutnya sampel ke 13 yang merupakan *Syzygium oleana* yang berada di Jalan Utama I (Gambar 24) ditanam secara masal dengan posisi berjajar tepat dibelakang ikon UMY dan dibentuk mengerucut dengan kombinasi warna daun membuat tanaman pucuk merah terlihat indah dan menarik. Namun, terdapat tanaman yang berbeda ukuran dan bentuk tajuknya sehingga dapat menurunkan nilai estetika tanaman. Perbedaan ukuran dan bentuk tajuk tersebut disebabkan karena tanaman yang belum tumbuh secara maksimal ataupun kesalahan dalam pemangkasan.



Gambar 19. *Syzygium oleana* di Jalan Utama I.

3. Keindahan Pemandangan Kategori Rendah

Penilaian kategori rendah pada perdu masal sejenis terdapat pada sampel ke 10 dengan nilai SBE -26. Sampel ke 10 merupakan *Codiaeum variegatum* L. yang berada di Taman Firdaus (Gambar 25) ditanam secara masal dan berjajar membentuk *border*. Namun, penampakan tanaman tersebut kurang menarik karena bentuk tajuk yang tidak seragam. Selain bentuk, tanaman tersebut memiliki warna daun yang kurang indah. Tanaman puring sangat membutuhkan cahaya matahari untuk pertumbuhannya, karena tanaman puring yang kekurangan cahaya matahari akan menyebabkan pertumbuhan yang tidak sempurna serta akan membuat warna daun yang tampak kurang cerah (Lastini dan Maloedyn, 2007).

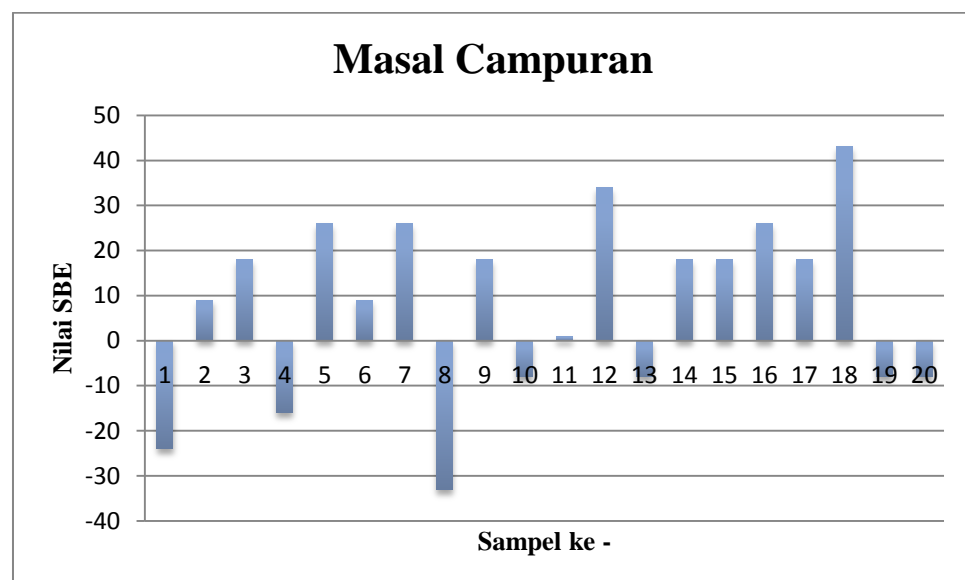


Gambar 20. *Codiaeum variegatum* L. di Taman Firdaus.

Hasil penilaian dari responden pada perdu masal sejenis memiliki skor yang tidak berbeda jauh dengan pohon masal sejenis yaitu dengan nilai SBE 37 sedangkan pohon masal sejenis dengan nilai SBE 39. Penampilan kedua tanaman tersebut memiliki pola tanam yang teratur, komposisi tanaman yang penuh serta ukuran tanaman yang seragam seperti pohon Glodokan Tiang yang berada di Jalan Utara I ditanam secara berjajar. Keseragaman yang dihasilkan menciptakan fungsi sebagai pengarah, pembatas dan peneh. Sedangkan untuk perdu masal sejenis yaitu Rombusa Mini yang berada di Jalan Utama I ditanam mengelilingi air mancur dengan bentuk yang simetris.

E. Lanskap Masal Campuran







Jenis tanaman yang terdapat di kawasan kampus terpadu UMY yang di tanam secara masal campuran diantaranya Trembesi, Jati, Ketapang, Akasia, Palem Sadeng, Palem Raja, Pohon Kelapa, Mangga, Pucuk Merah dan Soka. Penilaian visual lanskap masal campuran disajikan dalam bentuk grafik (Gambar 26).

















Gambar 21. Grafik Nilai SBE Masal Campuran.

Dari grafik dapat dilihat bahwa yang memiliki nilai SBE tinggi adalah sampel ke 18 dengan nilai SBE 43 dan nilai terendah pada sampel ke 8 dengan nilai SBE -33 dan untuk lanskap pemandangan standar terdapat pada sampel ke 11 dengan nilai SBE 1 (Tabel 12). Lanskap pemandangan standar merupakan lanskap dengan nilai Z dan nilai SBE yang paling mendekati 0. Foto/gambar lanskap masal campuran ditampilkan dalam bentuk tabel (Tabel 12).

Tabel 6. Lanskap Masal Campuran,

Foto Lanskap Masal Campuran	
<p>Sampel ke: 1 Nilai SBE: -24</p> 	<p>Sampel ke: 11 Nilai SBE: 1</p> 
<p>Sampel ke: 1 Nilai SBE: 9</p> 	<p>Sampel ke: 12 Nilai SBE: 34</p> 
<p>Sampel ke: 3 Nilai SBE: 18</p> 	<p>Sampel ke: 13 Nilai SBE: -8</p> 

<p>Sampel ke: 4 Nilai SBE: -16</p> 	<p>Sampel ke: 14 Nilai SBE: 18</p> 
<p>Sampel ke: 5 Nilai SBE: 26</p> 	<p>Sampel ke: 15 Nilai SBE: 18</p> 
<p>Sampel ke: 6 Nilai SBE: 9</p> 	<p>Sampel ke: 16 Nilai SBE: 26</p> 
<p>Sampel ke: 7 Nilai SBE: 26</p> 	<p>Sampel ke: 17 Nilai SBE: 18</p> 

<p>Sampel ke: 8 Nilai SBE: -33</p> 	<p>Sampel ke: 18 Nilai SBE: 43</p> 
<p>Sampel ke: 9 Nilai SBE: 18</p> 	<p>Sampel ke: 19 Nilai SBE: -8</p> 
<p>Sampel ke: 10 Nilai SBE: -8</p> 	<p>Sampel ke: 20 Nilai SBE: -8</p> 

1. Keindahan Pemandangan Kategori Tinggi

Penilaian pada masal campuran dengan kategori tinggi terdapat pada sampel 18 dengan nilai SBE 43 (Gambar 27) merupakan lanskap yang berada di Jalan Utama I. Terdapat berbagai macam tanaman mulai dari perdu sampai pohon yang ditanam berjajar disepanjang jalan utama yang berfungsi sebagai pengarah dan pembatas. Pola tanam yang seimbang dengan sebagian besar merupakan tanaman perdu baik perdu rendah maupun perdu tinggi dan ditengah-tengah terdapat pohon tinggi seperti *Polyalthia longifolia*. Menurut Austin (1982),

dengan ketinggian tanaman yang bermacam-macam akan menciptakan *skyline* dan *shilluette* yang mengesankan bagi pengamat. Selain memiliki ketinggian dan bentuk tajuk yang berbeda, setiap tanaman memiliki warna yang berbeda sehingga memebentuk kombinasi warna yang sempurna akan menarik perhatian bagi pengamat. Keseimbangan lanskap yang telah tercipta perlu dipertahankan dengan menjaga komposisi tanaman dapat dilakukan dengan melakukan pemeliharaan dengan pemangkasan secara rutin (Carpenter *et al.*, 1975).

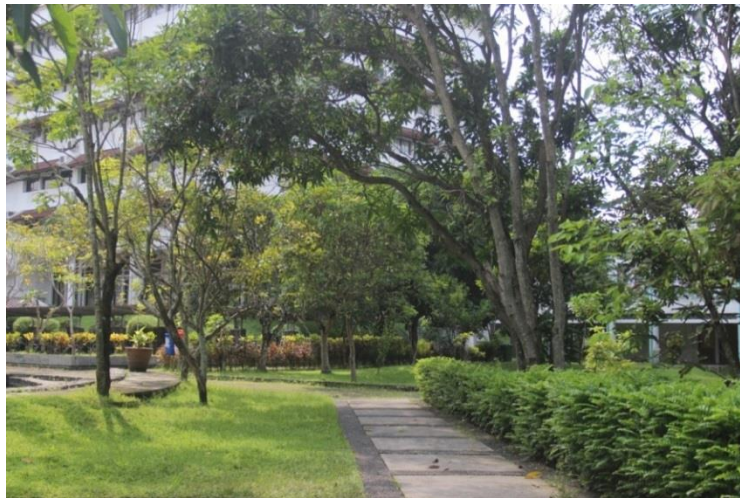


Gambar 22. Kategori Keindahan dengan Nilai Tinggi (Masal Campuran).

2. Keindahan Pemandangan Kategori Sedang

Penilaian lanskap masal campuran dengan kategori sedang terdapat pada sampel ke 12 dengan nilai SBE 34 merupakan lanskap yang berada di Taman Firdaus (Gambar 28) dengan kombinasi penanaman dari perdu sampai pohon tinggi dan kombinasi warna hijau yang tercipta memberikan kesan sejuk memberikan daya tarik tersendiri bagi lanskap tersebut. Namun, terdapat bentuk tajuk pohon yang janggal yang disebabkan tanaman masih muda sehingga belum membentuk tajuk yang sempurna ataupun batang dan daun yang mengering

seperti *Nephelium lappaceum* L./Rambutan dapat mengurangi nilai estetika lanskap. Pertumbuhan tanaman yang belum maksimal yang terlihat dari bentuk tajuk yang belum sempurna dan kurangnya pemeliharaan terhadap tanaman yang membuat beberapa tanaman memiliki tajuk yang kurang menarik dengan percabangan yang tumbuh sembarang.



Gambar 23. Kategori Keindahan dengan Nilai Sedang (Masal Campuran).

3. Keindahan Pemandangan Kategori Rendah

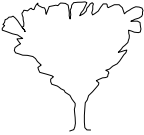


Penilaian lanskap masal campuran kategori rendah terdapat pada sampel ke 8 dengan nilai SBE -33 merupakan lanskap yang berada di Taman Firdaus (Gambar 29). Penanaman tanaman dengan mengkombinasikan beberapa jenis tanaman dapat menambah nilai estetika namun harus dengan mempertimbangkan keseragaman serta pola tanam. Dilihat dari lanskap tersebut terdapat tanaman *Cocos nucifera* dengan pola tanam yang tidak teratur dapat mengurangi nilai estetika tanaman. Perdu yang terdapat di lahan kosong sekitar tanaman kelapa juga ditanam dengan jenis tanaman yang kurang seragam. Karena penyusunan tanaman dengan cara kombinasi perlu mempertimbangkan jenis tanaman yang serasi



Gambar 24. Kategori Keindahan dengan Nilai Rendah (Masal Campuran).

Dari hasil penilaian dapat diketahui bentuk tajuk dan jenis tanaman yang banyak disukai oleh responden dan termasuk kategori tinggi (Lampiran 15).

Tabel 7. Jenis Pohon dan Bentuk Tajuk Kategori Tinggi.

Jenis Tanaman	Bentuk
<i>Acacia auriculiformis</i> A.	 Fan-Like
<i>Polyalthia longifolia</i>	 Bell-Like
<i>Terminalia catappa</i>	 Umbrella

REKOMENDASI

Rekomendasi dilakukan untuk meningkatkan kualitas visual tanaman. karena pada beberapa lanskap di Kampus Terpadu UMY terdapat lanskap yang termasuk kategori baik, buruk bahkan sangat buruk yang artinya perlu diberikan rekomendasi guna meningkatkan kualitas visual lanskap.

Tabel 8. Rekomendasi Peningkatan Kualitas Visual.

Tempat		Kategori			
		Sangat Baik	Baik	Buruk	Sanga Buruk
Jalan Utama	I	√			
	II		√		
Jalan Utara	I		√		
	II		√		
	III		√		
	IV				√
Jalan Barat (Belakang Kampus)	I		√		
	II		√		
	III			√	
Taman Batu			√		
Taman Musthafa					√
Taman Indah Fisipol			√		
Taman Firdaus			√		
Rekomendasi		Tetap mempertahankan kondisi yang ada dengan cara melakukan pemeliharaan secara rutin	Pengaturan jarak tanam dan komposisi tanaman	Pola tanam yang teratur	Pemilihan bentuk tajuk yang sesuai dengan luas lahan serta variasi warna tanaman yang menarik

Rekomendasi dilakukan pada beberapa lanskap diantaranya :

1. Jalan Barat (Belakang Kampus) III

Bagian jalan yang berada di sebelah Barat Sportorium UMY merupakan bagian yang kurang tertata, dengan pola penanaman yang tidak mempertimbangkan jarak tanam serta jenis tanaman. sebelumnya di jalan

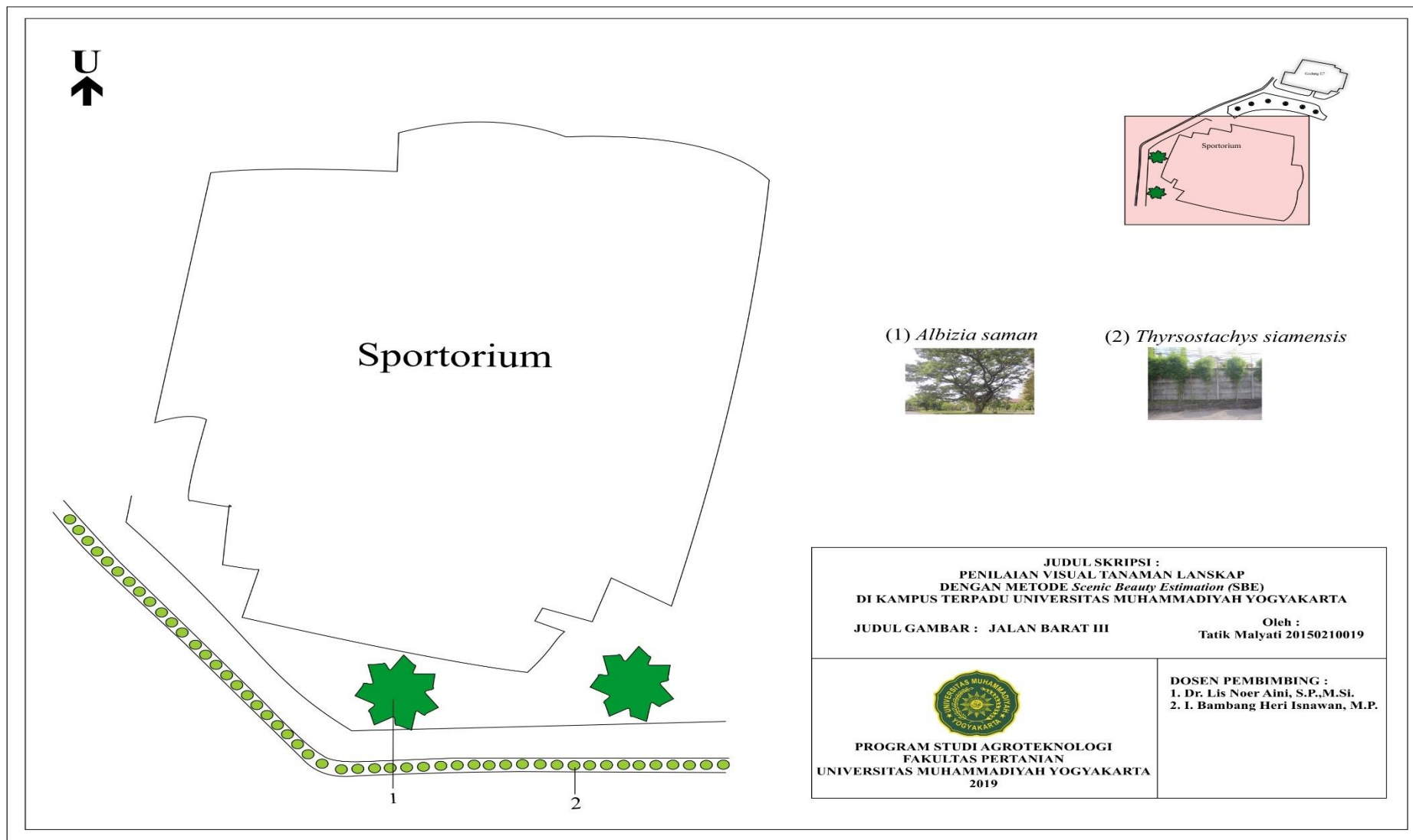


Gambar 25. *Planting Design Jalan Barat (Belakang Kampus) III (a).*

tersebut ditanam Glodokan Tiang, Dadap Merah dan Lili Spider. Rekomendasi yang diberikan yaitu dengan menanam Palem Sadeng/*Livistona rotundifolia* dengan pola berjajar ditengah-tengah area tersebut dengan jarak tanam $\pm 2 - 3$ m (Gambar 30). Pola penanaman palem sadeng yang berjajar dengan bentuk daun yang lebar dan unik akan memberikan tampilan visual yang indah dan rapi. Kemudian ditanam Rombusa Mini/*Passiflora foetida* yang ditanam membentuk pagar mengelilingi area tersebut. Penanaman rombusa dilakukan dengan jarak tanam yang rapat sekitar $\pm 10 - 30$ cm atau tajuk antar tanaman saling bersentuhan untuk menciptakan komposisi yang penuh serta membentuk pagar. Selain bagian barat sportorium, rekomendasi dilakukan di belakang sportorium yaitu dengan menanam Trembesi/*Albizia saman*. Sebelumnya terdapat satu pohon trembesi di belakang sporto namun satu pohon tersebut dirasa kurang sehingga untuk menambah komposisi tanaman maka perlu dilakukan penanaman satu pohon trembesi di samping pohon sebelumnya atau tepat dibelokan jalan (Gambar 31). Selain itu, untuk penanaman Bambu Sian/*Thyrsostachys siamensis* di sepanjang Jalan Barat III dengan pola berjajar menempel pada pagar kampus perlu dipertahankan namun dengan pemeliharaan (pemangkasan) yang rutin agar mendapatkan bentuk tajuk yang teratur yang dapat meningkatkan kualitas visual lanskap.

2. Jalan Barat (Belakang Kampus) II

Jalan ini berada di belakang perpustakaan pusat UMY. Sebelumnya di



Gambar 26. *Planting Design Jalan Barat (Belakang Kampus) III (b).*

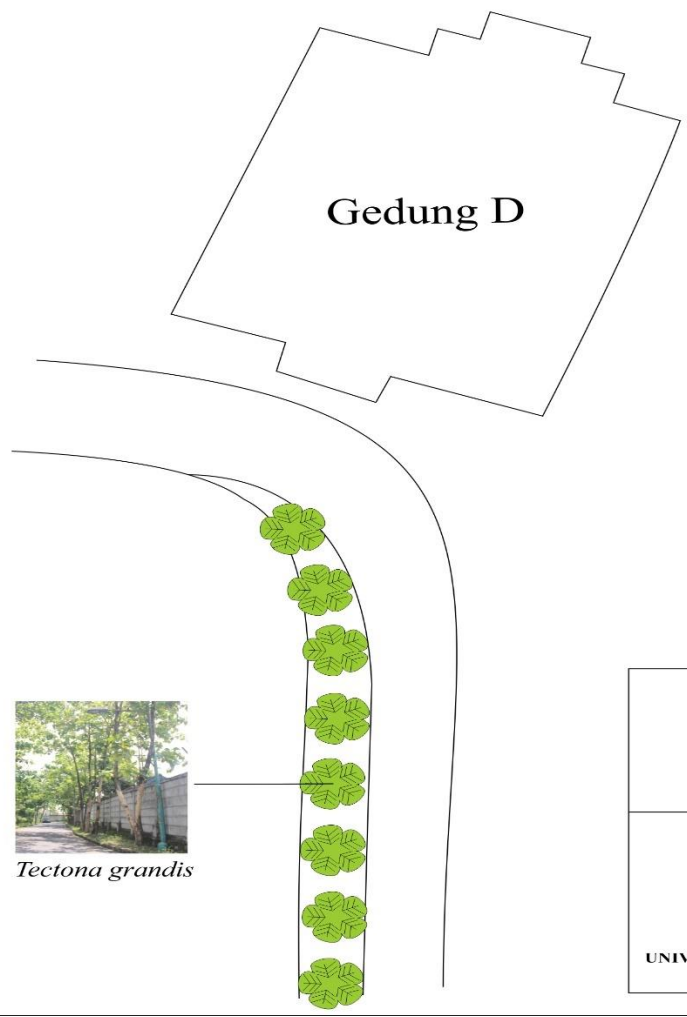
sepanjang jalan tersebut telah ditanam Pohon Jati, namun pola penanaman campuran yang kurang mempertimbangkan jarak tanam yang dapat mengurangi nilai kualitas visual. Rekomendasi yang diberikan yaitu tetap dengan mempertahankan tanaman Jati/*Tectona grandis* dengan pola berjajar dengan jarak $\pm 2 - 3$ m (Gambar 32). Pola penanaman dapat juga dilakukan secara campuran namun harus mempertimbangkan jarak tanam dan jenis tanaman, karena beberapa tanaman semakin tumbuh maka tajuknya akan semakin luas/besar.

3. Taman Musthafa

Taman bagian depan (area dekat tulisan taman musthafa) sebelumnya dalam keadaan yang sangat buruk dengan banyaknya tanaman liar yang membuat pola tanaman tidak terlihat jelas. Rekomendasi yang diberikan yaitu dengan menanam Rombusa Mini/*Passiflora foetida* secara berjajar membentuk pagar mengelilingi area tersebut. Penanaman rombusa dilakukan dengan jarak tanam yang rapat sekitar $\pm 10 - 30$ cm atau tajuk antar tanaman saling bersentuhan untuk menciptakan komposisi yang penuh serta membentuk pagar. Sedangkan bagian dalam ditanam *Dracaena marginata* dengan pola tanam yang sama seperti rombusa (Gambar 33). Kemudian bagian tengah taman ditanami dengan pola masal sejenis secara melingkar, untuk lapisan dalam ditanami Soka/*Ixora paludosa* dengan tajuk dibentuk lingkaran dan lapisan luar menggunakan tanaman *Dracaena marginata* ditanam mengelilingi Soka, keduanya ditanam dengan jarak tanam rapat (sekitar $\pm 10 - 30$ cm) untuk



Gedung D



Tectona grandis

<p>JUDUL SKRIPSI : PENILAIAN VISUAL TANAMAN LANSKAP DENGAN METODE <i>Scenic Beauty Estimation</i> (SBE) DI KAMPUS TERPADU UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA</p>	
<p>JUDUL GAMBAR : JALAN BARAT II</p>	<p>Oleh : Tatik Malyati 20150210019</p>
 <p>PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA 2019</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING : 1. Dr. Lis Noer Aini, S.P., M.Si. 2. I. Bambang Heri Isnawan, M.P.</p>

Gambar 27. *Planting Design* Jalan Barat (Belakang Kampus) II.

menciptakan komposisi yang penuh (Gambar 33). Dan bagian terakhir taman musthafa yang berada di bagian selatan taman, rekomendasi yang diberikan yaitu sama dengan pola sebelumnya masal sejenis secara melingkar, untuk lapisan dalam ditanami Pucuk Merah/*Syzygium oleana* dengan tajuk dibentuk lingkaran dan lapisan luar menggunakan tanaman Walisongo/*Schefflera arboricola* ditanam mengelilingi Pucuk Merah, keduanya ditanam dengan jarak tanam rapat (sekitar $\pm 10 - 30$ cm) untuk menciptakan komposisi yang penuh (Gambar 33).

4. Taman Indah Fisipol

Rekomendasi penanaman yang dilakukan di Taman Indah Fisipol tidak merubah jenis tanaman yang ditanam sebelumnya. Tetapi hanya pola penanaman dengan jenis yang seragam yaitu setiap area/petak di taman tersebut ditanam dengan jenis tanaman yang sama Mangga/*Mangifera indica* L pada area mangga dan Jambu Air/*Syzygium samarangense* pada area jambu air dengan jarak tanam sekitar $\pm 4 - 5$ m. Selain itu, pembatas dengan parkir di sebelah selatan taman, sebelumnya menggunakan pohon yang berbeda jenis, namun disarankan menggunakan jenis tanaman yang sama seperti Akasia agar terlihat seragam sehingga dapat menciptakan suatu lanskap yang seimbang (Gambar 33).

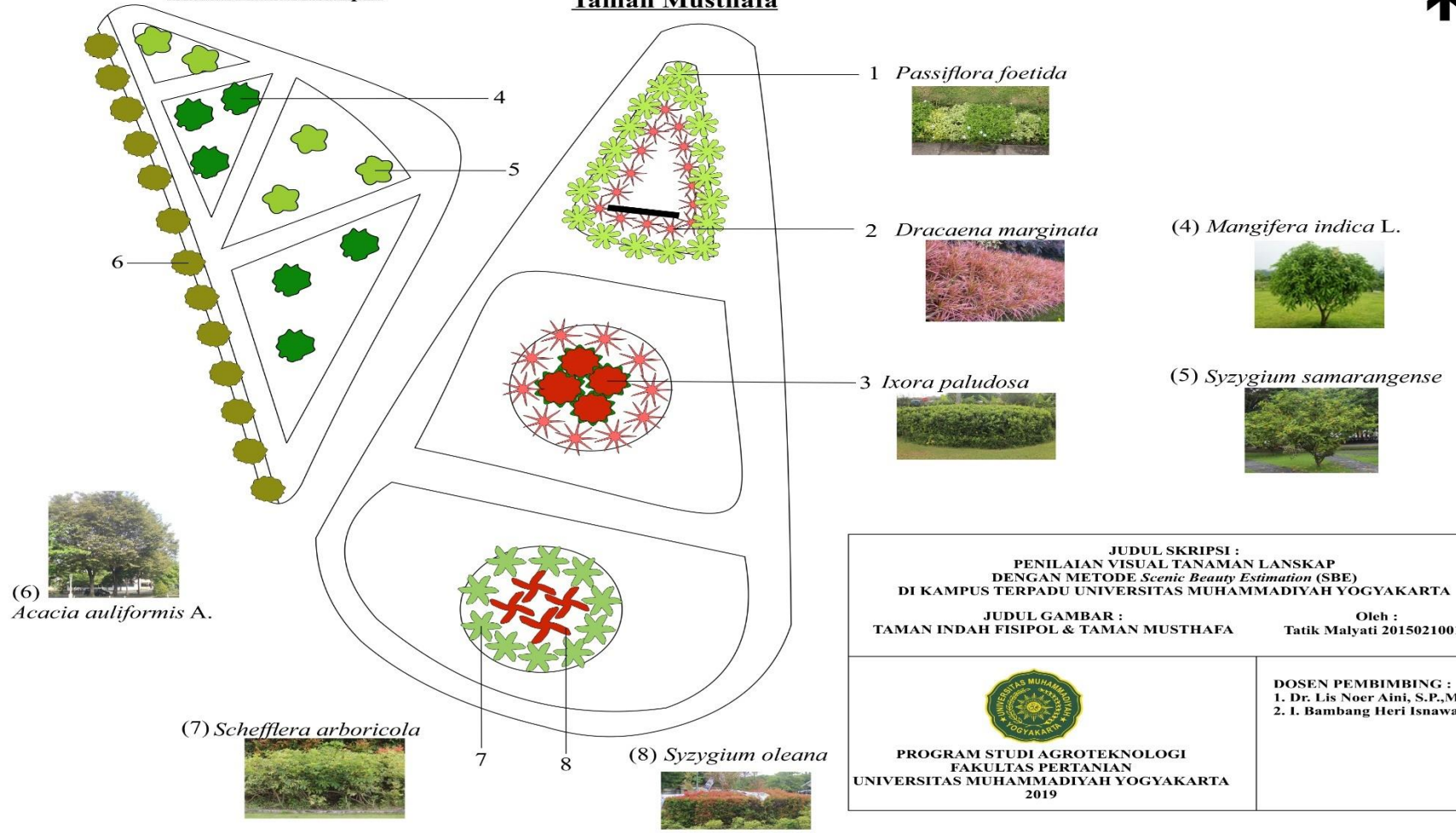
5. Jalan Utara IV

Jalan ini terletak di depan gedung Fakultas Agama Islam. Rekomendasi yang diberikan yaitu dengan menanam pohon Akasia di kiri dan kanan jalan. Akasia yang memiliki percabangan yang tidak terlalu rapat serta



Taman Indah Fisipol

Taman Musthafa

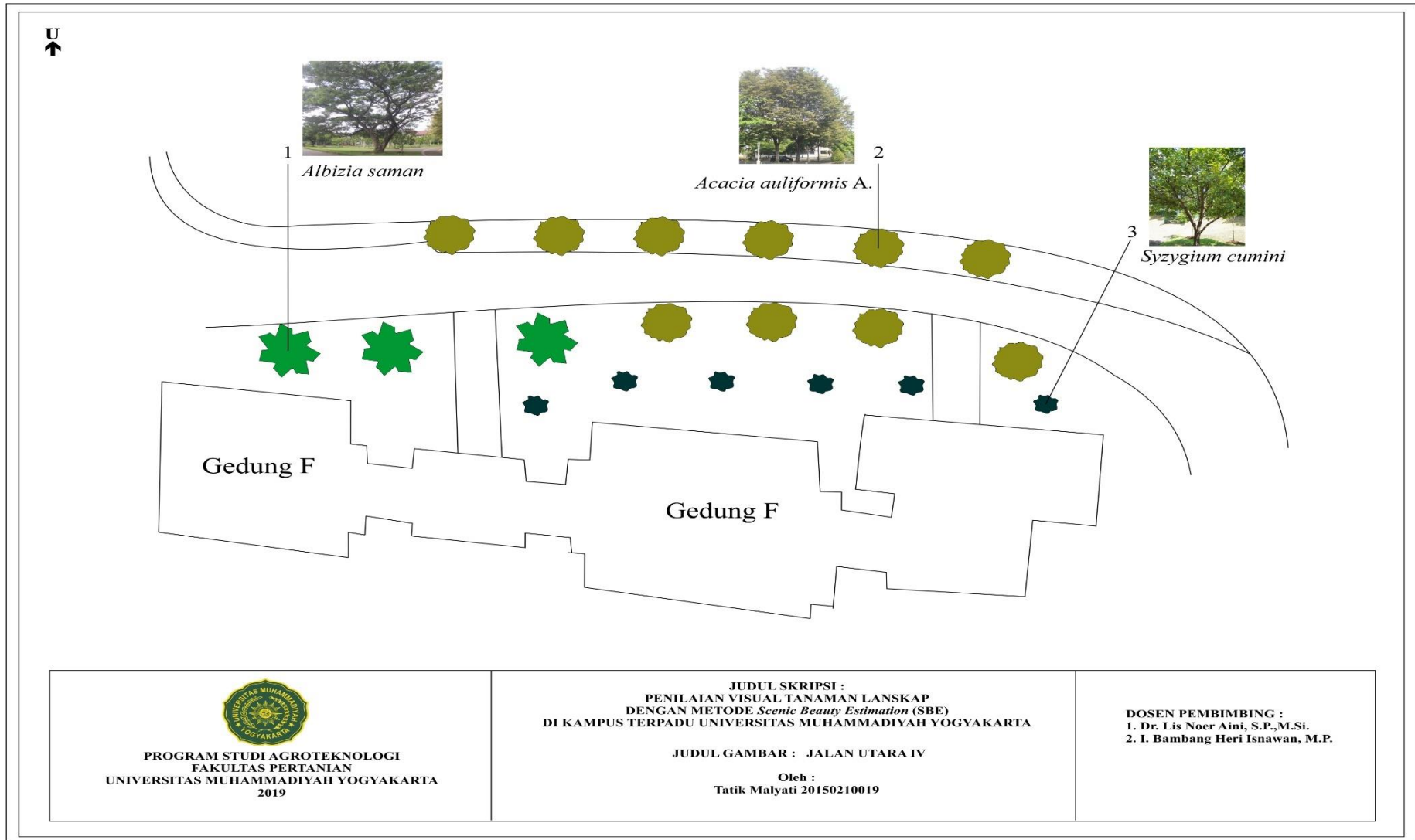


Gambar 28. *Planting Design* Taman Indah Fisipol dan Taman Musthafa.

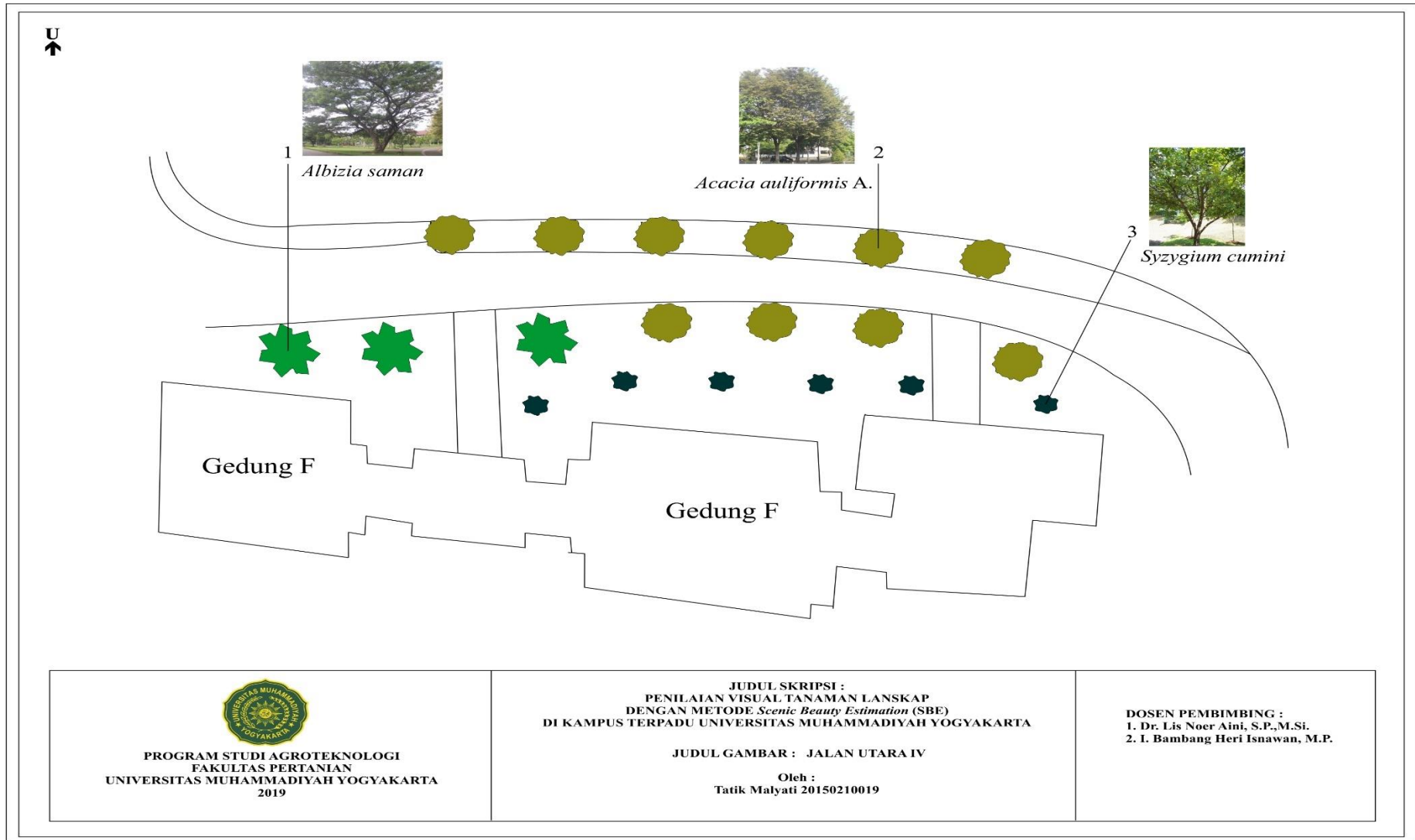
daun yang berwarna hijau kekuningan memberikan kesan tenang serta warna yang cerah kombinasi keduanya dapat menerangi jalan ketika cuaca dalam keadaan mendung dan gelap. Penanaman dilakukan dengan jarak sekitar $\pm 5 - 10$ m (Gambar 34).

6. Taman Firdaus

Taman ini pada dasarnya sudah termasuk kategori baik, namun terdapat satu area yang dirasa kurang menarik karena kurangnya komposisi tanaman. Area ini terletak di selatan kolam ikan, dimana sebelumnya ditanami pohon rambutan yang belum tumbuh maksimal atau tanaman yang mongering sehingga dapat mengurangi estetika. Sehingga disarankan untuk ditanami pohon Mangga/*Mangifera indica* L. dengan jarak tanam sekitar $\pm 3 - 4$ m (Gambar 35).



Gambar 29. *Planting Design* Jalan Utara IV.



Gambar 30. *Planting Design* Jalan Utara IV.